

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, pasar adalah suatu tempat jual beli suatu barang maupun jasa dengan adanya penjual dan pembeli yang melakukan transaksi. Pasar juga menjadi salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah (Rahayu, 2015).

Pasar Tradisional adalah tempat perbelanjaan yang diminati banyak orang. Pasar Babakan adalah pasar tradisional yang berada di Kelurahan Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Pasar ini sangat diminati warga Kota Tangerang khususnya oleh ibu-ibu rumah tangga untuk berbelanja kebutuhan dapur sehari-hari karena pasar ini cukup lengkap menjual bahan-bahan pokok seperti sayur-mayur, buah-buahan, sembako, daging, ikan, dan lain-lainnya.

Letak Pasar Babakan yang berada di pusat kota. Berdekatan dengan TangerangCity Mall, Apartemen, kompleks Pendidikan, pemukiman padat penduduk menjadi daya pikat lainnya dari pasar ini. Namun, pasar yang beroperasi dari malam hari sampai dini hari ini kondisinya tidak begitu baik. Jika turun hujan, pasar ini menjadi becek membuat ketidaknyamanan kepada pengunjung yang berbelanja di Pasar Babakan.

Sirkulasi di pasar ini semrawut. Sirkulasi kendaraan dan orang di pasar ini juga bercampur sehingga menyebabkan kemacetan kendaraan pengunjung yang mau keluar pasar, bahaya bagi pengunjung menjadi besar karena bisa saja pengunjung tertabrak kendaraan yang melintas. Tidak adanya tempat untuk loading-unloading barang dagangan penjual pasar membuat para pedagang seandainya memberhentikan kendaraan pengangkut barang dagangan mereka di sembarang tempat untuk melakukan kegiatan loading-unloading barang. Bau tidak sedap juga tercium dari pasar ini. Salah satu penyebabnya adalah sampah yang ada di pasar ini. Para pedagang membuang sisa dagangannya di berbagai tempat. Ada yang dibuang di tempat sampah yang telah disediakan ada juga yang dibuang begitu saja di sela-sela area kosong di pasar tersebut. Letak bak sampah yang disediakan pun ada yang berada di antara penjual, selain menimbulkan bau busuk yang dapat dicium pedagang dan pembeli, juga mengurangi estetika pasar.

Keberadaan pasar tradisional di perkotaan dari waktu ke waktu semakin terancam dengan semakin maraknya pembangunan pasar modern. Kesan pasar tradisional yang panas, semrawut, kotor, becek, tidak aman karena banyak pencopet adalah sangat bertolak belakang dengan pasar modern yang ber-AC, nyaman, pelayanan mandiri dan cepat, serta relatif lebih aman dari pencopet. Kondisi ini menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan pada umumnya merupakan pedagang kecil dan menengah. (Bintoro, 2011)

Pemerintah Kota Tangerang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang 2012-2032, telah merencanakan penataan pasar tradisional yang ada agar dapat bersaing dengan toko modern. Selaras dengan rencana Pemkot, Pasar Babakan yang merupakan pasar tradisional agar dapat bersaing dengan toko modern memerlukan redesain. Dilihat dari

lokasinya yang berada di pusat Kota Tangerang, membuat pasar tradisional ini cocok untuk dibangun dengan konsep modern.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Untuk mendapatkan landasan perencanaan dan perancangan yang terkait *Redesain Pasar Babakan Kota Tangerang*

1.2.2. Sasaran

Mendapatkan pokok-pokok pikiran dalam penyusunan program dasar dan konsep perancangan arsitektur *Redesain Pasar Babakan Kota Tangerang* berdasarkan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek teknis, aspek kinerja, aspek arsitektural dengan pendekatan desain arsitektur Modern.

1.3 Manfaat

1.3.1. Manfaat Subjektif

Untuk memenuhi salah satu dari sebagian syarat Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S-1) di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar acuan dalam proses perencanaan dan perancangan *Redesain Pasar Babakan Tangerang*.

1.3.2. Manfaat Objektif

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai informasi dan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Redesain Pasar Babakan Tangerang*.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Redesain Pasar Babakan Tangerang*.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Berisi tentang lokasi *Pasar Babakan* yang terletak daerah urban kawasan Kota Tangerang yang dengan keadaan geografis Kota Tangerang, dengan perancangan kembali kawasan yang sudah ada untuk ditata ulang.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam laporan ini yaitu studi literatur, studi kasus, proses pengumpulan data serta analisis data.

- a. Metode Deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka atau studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, serta observasi melalui internet.
- b. Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
- c. Metode Komparatif, yaitu dengan melakukan studi banding terhadap bangunan pasar yang telah ada.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Redesain Pasar Babakan Tangerang*.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Redesain Pasar Babakan Tangerang* adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi studi literatur tentang *Redesain Pasar Babakan Tangerang* serta studi banding proyek sejenisnya.

BAB III TINJAUAN DATA

Berisi tentang pendekatan studi data lapangan Kota Tangerang, tinjauan Pasar Babakan.

DAFTAR PUSTAKA

1.7 Alur Pikir

